

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan, terdiri lebih dari 13 ribu pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Negara yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 220 juta ini, sebaran penduduknya tidak merata. Kondisi tersebut menyebabkan adanya konsentrasi pembangunan pendidikan di beberapa wilayah saja. Sebagai contoh di Pulau Jawa yang memiliki jumlah penduduk paling padat, pembangunan pendidikan cenderung terpusatkan ke wilayah ini. Berbeda halnya dengan wilayah di belahan Indonesia yang lain, misalnya Pulau Sumbawa. Walaupun sudah dilakukan pembangunan di bidang pendidikan, tetapi masih kalah jauh dengan di wilayah yang padat penduduknya.

Sejalan dengan era globalisasi yang ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut upaya-upaya memperlancar pembangunan, dalam rangka potensi sumber daya nasional. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat sejalan dengan era globalisasi diperlukan suatu kemampuan untuk dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi sesuai tuntutan kemajuan IPTEK dengan memperkaya wawasan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi, setiap organisasi akan selalu meningkatkan kualitas sumber dayanya agar kinerjanya memuaskan. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja pegawai (*job performance*) atau hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Perlu menganalisis kebutuhan dan kesenjangan SDM agar tercipta produktifitas kerja yang menghasilkan kinerja yang tinggi. Kinerja pegawai

dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi dan gaya kepemimpinan. Motivasi sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2017:141).

Gaya kepemimpinan merupakan bagian penting dalam memahami perilaku pegawainya, karna pemimpin yang efektif yaitu pemimpin yang mampu mendorong, membimbing dan mengawasi pegawainya untuk mencapai tujuan instansi yang telah ditetapkan serta mendapatkan hasil yang optimal.

Apabila seorang pegawai merasa termotivasi dalam menjalankan tugasnya maka akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi serta produktifitas yang baik untuk kemajuan instansi. Adapun kurangnya kedisiplinan serta rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang dibuat instansi sehingga pegawai tidak begitu menghiraukan tentang pentingnya kinerja yang baik sesuai prosedur. SDN Paseban 03 merupakan salah satu instansi pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, yang mempunyai tugas untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Visi dari SDN Paseban 03 yaitu Mewujudkan insan yang cerdas, terampil yang didasari iman dan taqwa.

Pegawai dari SDN Paseban 03 terdiri dari Guru PNS dan Guru Non PNS, Staf NON PNS. Dalam menciptakan kinerja yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain, komunikasi, gaya kepemimpinan, serta motivasi kerja yang dapat berimbas kepada kinerja pegawai.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah ini maka saya memutuskan untuk “Menganalisis Pengaruh Komunikasi, Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai dengan mediasi Motivasi di SDN Paseban 03 ” dengan rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh komunikasi terhadap motivasi?
2. Apakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi?
3. Apakah pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai?
4. Apakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai?
5. Apakah pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai?
6. Apakah pengaruh komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi?

7. Apakah pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai melalui motivasi?
8. Apakah gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai melalui motivasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap motivasi
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai
6. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi
7. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai melalui motivasi
8. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai melalui motivasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan :

1. Bagi Peneliti
Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam menambah wawasan penelitian khususnya yang terkait dengan pengaruh komunikasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai melalui motivasi.
2. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan
Bagi peneliti sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berpikir dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat serta menambah pengetahuan mengenai cara kerja dan hasil kinerja pegawai

3. Bagi Pihak SDN Paseban 03

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan motivasi baru untuk pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat.